

ABSTRAK

Nisrina Nada : *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa di Sekolah* (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 56 Bandung)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 56 Bandung melalui observasi terhadap siswa kelas VIII, penulis mendapatkan informasi bahwa pendidikan agama yang dilakukan dalam keluarga sudah dilakukan dengan baik. Namun masih terdapat akhlak siswa yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang ribut serta mengganggu teman saat guru menyampaikan materi yang diajarkan, terlambat masuk kelas setelah jam istirahat sedangkan guru sudah berada di dalam kelas, dan berbicara kasar, memainkan hp ketika pembelajaran dan sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pendidikan agama dalam keluarga siswa (2) akhlak siswa di sekolah (3) pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak siswa di sekolah.

Pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku anak. Ketika pendidikan agama dalam keluarga baik, maka akan menghasilkan anak berkepribadian baik. Begitupun sebaliknya, ketika pendidikan agama dalam keluarga kurang, maka akan menghasilkan anak berkepribadian buruk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan agama dalam keluarga siswa memperoleh nilai rata-rata 4,05 dengan kualifikasi baik karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Akhlak siswa di sekolah memperoleh nilai rata-rata 4,26 dengan kualifikasi sangat baik karena berada pada interval 4,20 – 5,00. Sedangkan hubungan antara variabel X dan Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,40 termasuk kategori cukup karena berada pada interval 0,40 – 0,50. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,40 > 0,388 artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Adapun nilai koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 16%. Artinya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak siswa di sekolah sebesar 16%. Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa di sekolah.